Vol 2 No 3, Agustus 2023, pp 279-285 https://doi.org/10.59025/js.v2i3.108

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Bimbingan Belajar Di Dusun Nyama

Ismo Lellola[1], Daniel Keipau[1], Nikolas Ngilamele[1], Rahel Louk[1], Angganita Perasoa[1], Rode Koupun[1], Vina Tetiwar[1], Jean Kelmaskosu[1], Ridolvina Unawekla[1], Windya Sairdola[1], Fransheine Rumtutuly[1*], Asmirani Alam[1]
[1]*Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU), Universitas Pattimura, Kabupaten Maluku Barat Daya*
Corresponding author email: rumtutulyfransheine21@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima: 12 Juli 2023
Direvisi: 23 Juli 2023
Disetujui: 28 Juli 2023

***Keywords*:**

Bimbingan Belajar,
Daerah 3T,
Pendidikan,
Mutu Pendidikan

ABSTRAK

Daerah 3T sering menghadapi berbagai hambatan dalam mengakses pendidikan, termasuk jarak yang jauh, minimnya infrastruktur, keterbatasan sumber daya manusia, dan kondisi sosial-ekonomi yang rendah. Dusun Nyama secara geografis merupakan dusun di Desa Klis yang berada Pulau Moa dan daerah 3T. Dusun Nyama sering menghadapi keterbatasan sumber daya manusia, minimnya jumlah guru yang terlatih, kurangnya buku dan materi pembelajaran, serta kekurangan sarana dan prasarana pendidikan sehingga menjadi kendala dalam memberikan pendidikan yang berkualitas. Untuk mengisi keterbatasan tersebut, perlu dilakukan program bimbingan belajar. Tujuan program bimbingan belajar ini untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan di Dusun Nyama. Metode pengabdian ini menggunakan bimbingan belajar dengan pemberian dan penguatan tentang materi-materi dasar yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN kepada siswa SD Nyama. Bimbel ini dilakukan secara luring atau tatap muka secara langsung antara tutor peserta bimbingan belajar. Lokasi pelaksanaan bimbel di Gedung sekolah SD Nyama kecamatan Moa dengan peserta bimbingan belajar adalah siswa-siswi SD dari kelas satu sampai dengan kelas enam, dengan materi sesuai dengan pelajaran disekolah. Berdasarkan hasil tes diperoleh kegiatan bimbingan belajar ini dapat meningkatkan pemahaman serta prestasi para peserta dalam bidang akademik. Diharapkan melalui bimbingan belajar, anak-anak dapat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran, meningkatkan keterampilan belajar dan meningkatkan kemampuan akademik mereka

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright@ Author (2023).

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses atau sistem yang dirancang untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan norma-norma budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan melibatkan pengajaran dan pembelajaran dalam berbagai bentuk, seperti pendidikan formal di sekolah dan perguruan tinggi, pendidikan nonformal melalui kursus dan pelatihan, serta pendidikan informal melalui interaksi sosial dan pengalaman sehari-hari[1]. Bimbingan belajar merupakan bimbingan yang memberikan bantuan kepada individu dalam memecahkan kesulitan-

kesulitan yang berhubungan dengan masalah-masalah belajar, baik disekolah maupun diluar sekolah [2]. Darling dan Hammond adalah seorang ahli pendidikan dan pendidik yang vokal [3]. Ia mendorong adanya pendekatan pendidikan yang berfokus pada pemberdayaan siswa, pengajaran yang berpusat pada siswa, dan pembelajaran yang kontekstual dan terkait dengan kehidupan nyata. Mutu pendidikan merujuk pada tingkat kualitas dan keberhasilan sistem pendidikan dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan[4]. Konsep ini melibatkan sejumlah elemen yang berkontribusi terhadap pengalaman belajar yang efektif dan produktif bagi siswa. Siswa di sekolah dituntut untuk memiliki prestasi belajar yang bagus baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik [5]. Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang merupakan hasil maksimum dicapai oleh orang tersebut setelah melaksanakan usaha–usaha belajar yang telah dilakukannya.

Daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk merujuk kepada daerah-daerah dengan kondisi Terdepan, Terluar, dan Tertinggal. Konsep ini digunakan untuk mengidentifikasi daerah-daerah yang memiliki akses terbatas terhadap infrastruktur dasar, layanan publik, dan fasilitas lainnya. Daerah Terdepan mengacu pada daerah yang berada di garis depan perbatasan negara, misalnya daerah perbatasan di Papua, Kalimantan, atau Maluku. Daerah terluar mengacu pada daerah yang terletak di pulau-pulau terluar atau terpencil, seperti pulau-pulau Babar, Moa, Lakor, Marsela. Sedangkan Daerah Tertinggal mengacu pada daerah-daerah yang mengalami keterbelakangan ekonomi, sosial, dan infrastruktur. Dusun Nyama secara geografis merupakan salah satu dusun di Desa Klis yang berada Pulau Moa dan termasuk daerah 3T. Pendidikan di daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) spesifiknya di Pulau Moa merupakan tantangan yang kompleks dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mutu merupakan sesuatu yang dianggap salah satu bagian penting, karena mutu pada dasarnya menunjukkan keunggulan suatu produk jika dibandingkan dengan produk lainnya [6]. Hasil observasi menunjukan dusun Nyama sering menghadapi berbagai hambatan dalam mengakses pendidikan, termasuk jarak yang jauh, minimnya infrastruktur, keterbatasan sumber daya manusia, dan kondisi sosial-ekonomi yang rendah. Dusun Nyama yang terletak di daerah 3T sering menghadapi keterbatasan sumber daya manusia, minimnya jumlah guru yang terlatih, kurangnya buku dan materi pembelajaran, serta kekurangan sarana dan prasarana pendidikan menjadi kendala dalam memberikan pendidikan yang berkualitas. Daerah 3T seringkali mengalami kesulitan dalam merekrut dan mempertahankan guru yang berkualitas. Fasilitas pendidikan di daerah tersebut mungkin tidak menarik bagi guru yang lebih berkualifikasi, sehingga menyebabkan rendahnya kualitas pengajaran. Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik, baik di sekolah maupun di luar sekolah . Bimbingan belajar dapat menjadi salah satu upaya yang efektif untuk mendukung pendidikan anak di daerah 3T. Tujuan program bimbingan belajar di desa adalah untuk meningkatkan mutu Pendidikan Di Dusun Nyama. Diharapkan melalui bimbingan belajar, anak-anak dapat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran, meningkatkan keterampilan belajar, dan meningkatkan kemampuan akademik mereka. Bimbingan belajar dalam masyarakat mengacu pada upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk orang tua, guru, tutor, dan komunitas setempat untuk memberikan dukungan dan bimbingan dalam proses belajar anak [7]. Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diuraikan maka dibutuhkan program bimbingan belajar dari mahasiswa KKN PSDKU Universitas Pattimura untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Dusun Nyama.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode deskriptif [4]. Metode deskriptif dalam kegiatan pengabdian merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan keadaan suatu subjek atau objek dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data secara terperinci. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh data lebih mendalam tentang suatu fenomena yang diamati. Dalam konteks pengabdian, metode deskriptif digunakan untuk menyelidiki dan menggambarkan keadaan masyarakat yang menjadi fokus pengabdian. Pendekatan ini membantu mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, memahami karakteristik dan kebutuhan mereka, serta mengidentifikasi potensi-potensi yang bisa dikembangkan untuk memecahkan masalah yang ada [8]. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring evaluasi.

2.1 Tahap persiapan

Tahap yang pertama adalah melakukan identifikasi masalah dan observasi di lapangan kemudian dilanjutkan dengan pertemuan dengan kepala dusun dan jajarannya serta masyarakat untuk mengurus surat perijinan terkait program bimbingan belajar. Setelah mendapat surat perijinan dari pihak dusun Nyama Kecamatan Moa, kelompok kami melakukan observasi yang dilakukan di lokasi sasaran yakni Dusun Nyama, Kecamatan Moa. Pertemuan dilakukan untuk menyampaikan program kegiatan KKN yang akan dilaksanakan disana yakni salah satunya ialah program bimbingan belajar untuk anak-anak dengan kriteria yang sedang menempuh pendidikan SD kelas 1 hingga kelas 6. Dalam pertemuan ini kelompok kami di Dusun Nyama mengumpulkan informasi mengenai daftar anak yang sesuai kriteria. Informasi ini menjadi bahan untuk melakukan pemetaan dan menyusun jadwal mengajar yang efektif dan efisien.

Gambar 1 Kegiatan Observasi dan Koordinasi Bersama Kepala Dusun Nyama

2.2 Tahap pelaksanaan

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di gedung sekolah yang ada di Dusun Nyama. Bimbingan belajar ditandai dengan diberikannya jam pelajaran khusus yang biasanya dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan belajar seminggu dua kali yakni setiap hari sabtu dan minggu dari jam 17.00 hingga 18.00.

2.3 Tahap monitoring evaluasi

Tahap ini dilakukan dengan menilai beberapa hal yakni: (1) melakukan evaluasi akhir kegiatan pembelajaran dengan teknik tes dan observasi. Hasil evaluasi yang diiperoleh adalah meningkatnya pemahaman pengetahuan dari anak-anak yang dibimbing selama 3 bulan oleh kelompok KKN PSDKU Unpatti. (2) Efektifnya materi pelatihan. Setelah itu, laporan akhir disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan.

Gambar 2 Proses Monitoring dan Evaluasi.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, beberapa poin permasahalan yang dapat diambil adalah:

1) Akses terbatas: Dusun Nyama menghadapi tantangan aksesibilitas yang signifikan. Jarak yang jauh dari pusat kota, minimnya infrastruktur transportasi, serta terbatasnya fasilitas pendidikan lainnya dapat menjadi hambatan dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas.
2) Keterbatasan sumber daya: Dusun Nyama yang berada di daerah 3T menghadapi keterbatasan sumber daya manusia, keuangan, dan fisik. Minimnya jumlah guru yang terlatih, kurangnya buku dan materi pembelajaran, serta kekurangan sarana dan prasarana pendidikan menjadi kendala dalam memberikan pendidikan yang berkualitas.
3) Kurangnya tenaga pengajar berkualitas: Daerah 3T seringkali mengalami kesulitan dalam merekrut dan mempertahankan guru yang berkualitas. Fasilitas pendidikan di daerah tersebut mungkin tidak menarik bagi guru yang lebih berkualifikasi, sehingga menyebabkan rendahnya kualitas pengajaran.
4) Ketimpangan Pendidikan di Dusun Nyama dibandingkan dengan daerah yang lebih maju.

Berkaitan dengan hal tersebut, kelompok Nyama KKN PSDKU Unpatti tahun 2023 menciptakan salah satu program kerja dalam pengabdiannya ke masyarakat, yaitu program Bimbingan Belajar atau Bimbel. Bimbel ini dilakukan secara luring atau tatap muka secara langsung antara tutor dan warga belajar. Belajar merupakan kegiatan inti peserta didik. Oleh karena itu sekolah harus memeberikan wadah untuk mengembangkan keterampilan belajar mereka [9]. Kami tidak membatasi jumlah siswa-siswi yang ikut bimbel, kami mengatur shift jadwal pada kelompok kami sebagai pengajar atau tutor, dan disiplin terhadap waktu yang telah disepakati bersama. Bimbel ini dilakukan di Gedung sekolah SD Nyama kecamatan Moa dengan peserta bimbingan belajar adalah anak siswa-siswi SD dari kelas

satu sampai dengan kelas enam. Bimbingan belajar dilakukan selama tiga bulan, hari sabtu dan minggu, pukul 17.00-18.00 WIT. Teknis kegiatan bimbingan belajar sebagai berikut: (1) Kelompok kami menuju lokasi bimbingan belajar sebelum jam 17.00. (2) Melakukan persiapan disana seperti penataan meja belajar, pembersihan ruangan, menyiapkan alat peraga serta media pembelajaran, serta penyiapan dokumentasi sebelum proses belajar dilaksanakan, seperti pada gambar 3.

Gambar 3 Proses Pembelajaran

Metode serta media pembelajaran yang kami berikan disesuaikan dengan materi dan topik yang dirumuskan berdasarkan kurikulum sekolah dasar sehingga mata pelajaran yang diajarkan antara lain matematika, IPA, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPS. Metode yang kami gunakan selama kegiatan bimbel antara lain metode tanya jawab, ceramah, bermain peran,model kooperatif, inkuiri. Saat proses pembelajaran tiap anak dapat membawa buku paket atau tema sebagai panduan pembelajaran, serta apabila ada tugas sekolah, maka akan dibahas bersama saat kegiatan bimbel. Kami menggunakan metode tanya jawab yang berhubungan dengan materi pembelajaran, anak yang berhasil menjawab akan kami berikan reinforcement positif dengan kata pujian dan hadiah. Dengan strategi tersebut, maka tercipta atmosfer pembelajaran yang hangat, kondusif dan menarik. Anak tidak merasa takut dan khawatir dalam mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan serta dapat meminimalisir kejenuhan yang mungkin dirasakan anak-anak ketika belajar di rumah dan di sekolah.

Gambar 4 Proses Implementasi Media Dan Metode Pembelajaran

Hasil yang diperoleh dari bimbingan belajar sesuai dengan harapan kami yakni dapat meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh pihak sekolah, dapat mengerti pentingnya pendidikan, serta menghilangkan rasa bosan dan jenuh pada mereka karena harus belajar di rumah dalam waktu yang lama. Bimbel banyak dimanfaatkan masyarakat karena membantu kemandirian anak dalam belajar serta meningkatkan hasil belajar anak di sekolah [10]. Dari pengamatan terhadap peserta didik, mereka antusias dengan dilaksanakannya program

bimbingan belajar karena selama ini mereka mengaku kurang memahami materi yang disampaikan oleh pengajar dalam proses pembelajaran daring. Selain itu juga, dari pengamatan kami terhadap beberapa peserta didik, secara pengetahuan dan wawasan mereka bertambah, jika dibandingkan dengan sebelum diadakannya bimbingan belajar. Hal lain yang teramati menjadi hasil dalam proses bimbingan belajar ini adalah, meningkatnya kemampuan akademik dari para peserta didik program belajar yang cukup signifikan baik kemampuan membaca, menulis, berhitung dan pemahaman terhadap berbagai konsep yang sudah dipelajari.

4. KESIMPULAN

Daerah 3T seringkali mengalami kesulitan dalam merekrut dan mempertahankan guru yang berkualitas. Fasilitas pendidikan di dusun Nyama tidak menarik bagi guru yang lebih berkualifikasi, sehingga menyebabkan rendahnya kualitas pengajaran. Dengan adanya program bimbingan belajar tersebut, dapat membantu para siswa pada tingkat SD untuk memperoleh kemampuan dan pengetahuan yang memadai dalam bidang pendidikan. Kegiatan bimbingan belajar disesuaikan dengan materi dari kurikulum yang berlaku di sekolah, sehingga tujuan program bimbingan belajar ini tercapai karena terjadi peningkatkan pemahaman serta prestasi para peserta bimbingan belajar kami dalam bidang akademik.

Saran yang dapat kami berikan untuk program bimbingan belajar ini adalah, hendaknya program ini juga dapat dilaksanakan secara reguler dengan kontrol dan kepedulian dari orang tua serta institusi pendidikan maupun stake holder terkait peningkatan kemampuan akademik para peserta didik yang dapat dimulai dari jenjang pra sekolah dan sekolah dasar bahkan sampai ke jenjang SMP dan SMA serta warga masyarakat. Dengan adanya kesadaran, komitmen, dan kerjasama dari berbagai pihak, masa depan cerah bagi daerah 3T adalah mungkin terwujud. Pendidikan berkualitas di daerah 3T akan menciptakan potensi dan kesempatan yang setara bagi siswa di seluruh negeri, dan memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan sosial dan ekonomi di daerah tersebut serta negara secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Dusun Nyama dan Jajarannya yang sudah mendukung dan mengijinkan kami untuk melakukan program bimbingan belajar, SD Nyama yang bersedia memfasilitasi kami dengan Gedung sekolah sebagai saran belajar, Seluruh masyarakat dusun Nyama yang sudah mensuport kami dari awal kegiatan hingga akhirnya bisa berjalan dengan baik, serta Panitia Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Pattimura atas terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] I. D. Leksono *et al.*, “Program Bimbingan Belajar Di Pucang Arjo, Surabaya Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Untuk Siswa Tk Hingga Sd (Sekolah Dasar),” *J. Layanan Masy. Journal Public Serv.*, vol. 5, no. 1, p. 58, 2021, doi: https://doi.org/10.20473/jlm.v5i1.2021.58-64

[2] R. R. Astrini and Mujiburrahman, “Efektivitas Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemandirian Dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Belajar Pada Siswa,” *J. Realita*, vol. 2, no.

2, pp. 1–77, 2017.

[3] L. Darling-Hammond and M. E. Hyler, "Preparing educators for the time of COVID … and beyond," *Eur. J. Teach. Educ.*, vol. 43, no. 4, pp. 457–465, Aug. 2020, doi: https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1816961

[4] M. F. Rahmansyah, "Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah/Madrasah," *Ar-Rosikhun J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 47–52, 2021, doi: https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13905

[5] J. Hikmah, "Penerapan Metode Bimbingan Kelompok Belajar Untuk Meningkatkan Disiplin Diri Dan Prestasi Belajar," *Diadik J. Ilm. Teknol. Pendidik.*, vol. 12, no. 1, pp. 165–174, 2022, doi: https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21378

[6] A. Siahaan, R. Akmalia, Y. Amelia, T. Wulandari, S. A. F. Hrp, and K. Pasaribu, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan," *J. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 3840–3848, 2023, doi: https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1068

[7] N. Nelyahardi and M. Prizunil, "Layanan Bimbingan Belajar dalam Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *J. Gentala Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 1, pp. 117–135, 2016, doi: https://doi.org/10.22437/gentala.v1i1.7094

[8] R. Yektyastuti, L. Nuroniah, F. -, and M. Andiani, "Rumah Pintar : Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19," *Educivilia J. Pengabdi. pada Masy.*, vol. 2, no. 1, p. 83, 2021, doi: https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i1.3585

[9] A. Dianasari, N. C. Sitompul, and Nf. Sugito, "Pengembangan Materi Layanan Klasikal Dalam Bimbingan Belajar Pada Pembelajaran Abad 21," *Kwangsan J. Teknol. Pendidik.*, vol. 9, no. 1, p. 1, 2021, doi: https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v9n1.p1--17

[10] Z. A. Zulfitria, "Peran Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di Bimbel Hiama– Bogor | Zulfitria | Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ," no. September, p. 7, 2019, [Online]. Available: https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/5377/3590